

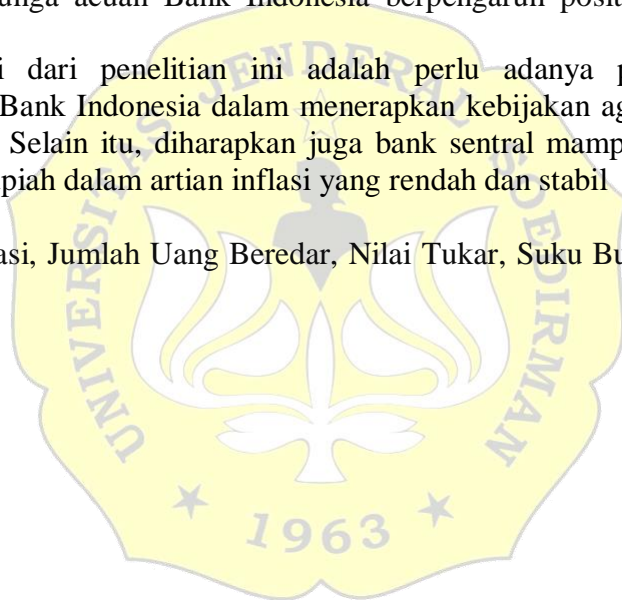
RINGKASAN

Penelitian ini adalah “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Inflasi di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar, dan suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap inflasi secara simultan dan parsial. Pada penelitian ini menggunakan data skunder yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Kementerian Perdagangan dari tahun 2010-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan model *Ordinary Least Square* (OLS) dan *Generalized Least Square* (GLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel jumlah uang beredar, nilai tukar, dan suku bunga acuan Bank Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi. Secara parsial variabel jumlah uang beredar dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi, sedangkan variabel suku bunga acuan Bank Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlu adanya pengawasan dari pemerintah dan Bank Indonesia dalam menerapkan kebijakan agar tingkat inflasi tetap terkendali. Selain itu, diharapkan juga bank sentral mampu untuk menjaga stabilitas nilai rupiah dalam artian inflasi yang rendah dan stabil

Kata kunci: Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia.



SUMMARY

This research is "The Effect of Money Supply, Exchange Rate, and Bank Indonesia Reference Rate on Inflation in Indonesia". The purpose of this study is to analyze the effect of money supply, exchange rate, and Bank Indonesia benchmark interest rate on inflation simultaneously and partially. This study uses secondary data published by Bank Indonesia and the Ministry of Trade from 2010-2021. The analysis technique used is multiple linear regression with Ordinary Least Square (OLS) and Generalized Least Square (GLS) models.

The results of this study indicate that together the variables of money supply, exchange rate, and Bank Indonesia benchmark interest rate have a significant effect on inflation. Partially, the variables of money supply and exchange rate have no significant effect on inflation, while the variable of Bank Indonesia's benchmark interest rate has a positive and significant effect on inflation.

The implication of this research is the need for supervision from the government and Bank Indonesia in implementing policies to keep inflation under control. In addition, it is also expected that the central bank will be able to maintain the stability of the rupiah value in the sense of low and stable inflation.

Keywords: Inflation, Money Supply, Exchange Rate, Bank Indonesia Reference Interest Rate.

